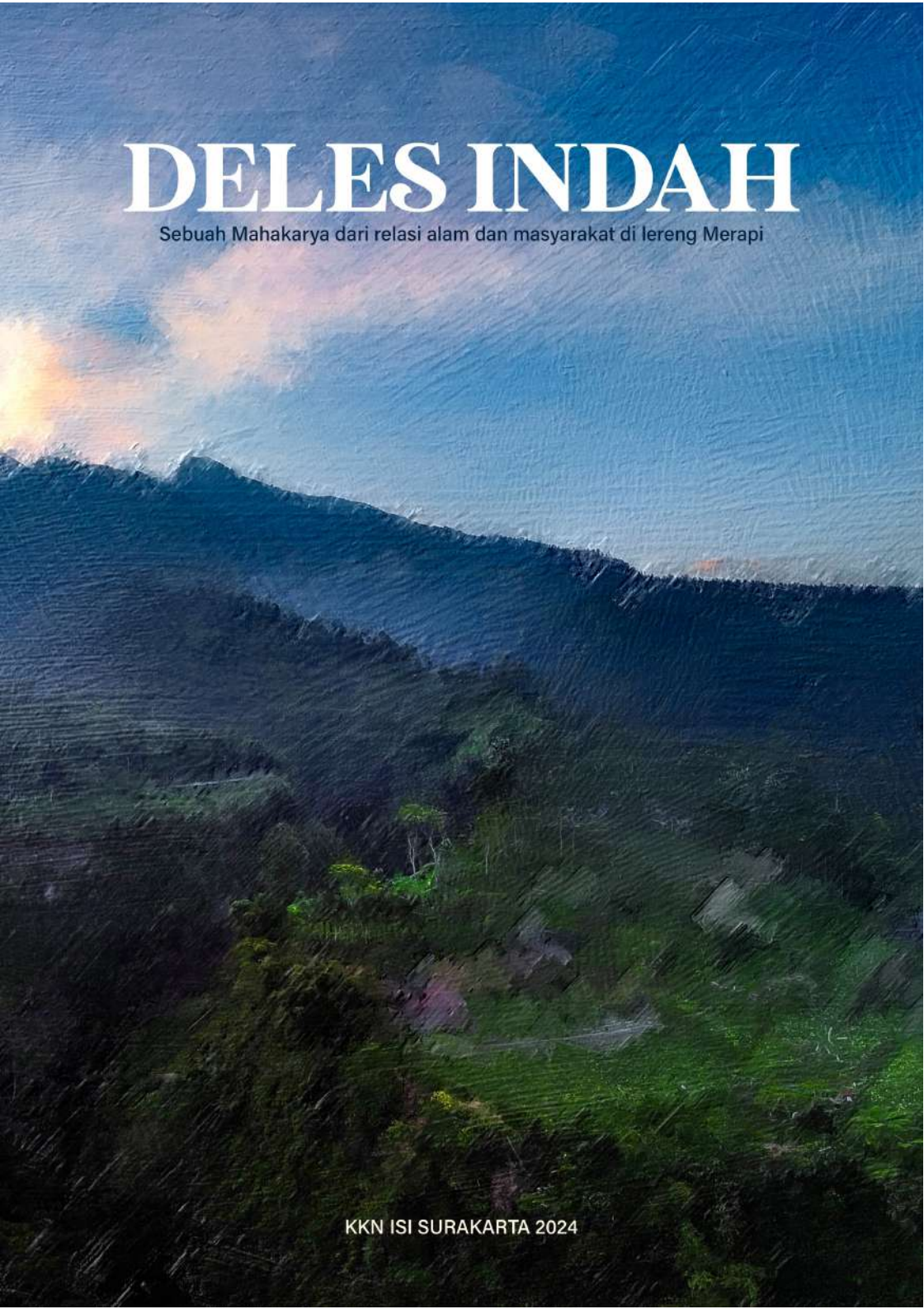
DELES INDAH

Sebuah Mahakarya dari relasi alam dan masyarakat di lereng Merapi



KKN ISI SURAKARTA 2024

DELES INDAH

SEBUAH MAHAKARYA DARI RELASI ALAM DAN MASYARAKAT DI LERENG MERAPI

SEBUAH PERSEMBAHAN DARI :

KKN ISI SURAKARTA 2024


UELES INDAH

Deles Indah : Sebuah Mahakarya dari Relasi Alam dan Masyarakat di Lereng Merapi

Di lereng Gunung Merapi yang indah nan megah, terdapat sebuah tempat yang menyuguhkan keindahan alam yang menakjubkan serta hubungan harmonis antara alam dan masyarakat. Tempat ini dikenal sebagai Deles Indah, sebuah kawasan yang tidak hanya menawarkan panorama yang memukau, tetapi juga memperlihatkan bagaimana manusia dan alam dapat hidup berdampingan dengan penuh keseimbangan.

Objek Wisata Deles Indah sudah menarik wisatawan lokal maupun mancanegara sejak tahun 1970an, adanya hiburan rakyat yang di adakan hampir di setiap bulanya menjadikan Deles Indah tempat yang tepat untuk hangout para muda-mudi kala itu. Namun sayangnya mulai tahun 2000an Objek Wisata Deles Indah seolah mati suri, dikarenakan maraknya penambang pasir di sekitaran lereng Merapi membuat akses menuju Deles Indah rusak parah, hal tersebut membuat wisatawan menjadi enggan untuk berwisata ke Deles Indah lagi.

Namun dengan mati surinya pariwisata di Deles Indah, tidak mumbuat Deles Indah kehilangan pesonanya. Objek Wisata Deles Indah masih tetap menawarkan keindahan alam, dan lanskap Gunung Merapi dengan segala flora dan faunanya yang kaya. Mati surinya pariwisata Deles Indah justru membuat tempat ini terasa lebih eksklusif dan menjadikan pengalaman berwisata menjadi lebih personal, alamnya yang masih sangat di jaga oleh masyarakat dan TNGM membuat Deles Indah berbeda dari tempat lain, yang atraksi wisatanya alam sudah banyak ter-interfensi dari pihak-pihak luar.

Kekayaan sumber daya alam di Deles Indah bisa tetap terjaga, tidak terlepas dari peran masyarakat yang selalu konsisten untuk menjaganya. Masyarakat disini percaya bahwa jika mereka merawat alam, pasti alam juga tak segan memberikan seluruh kekayaanya ke masyarakat. Hubungan baik tersebut yang melahirkan produk-produk UMKM dari olahan kekayaan alam dari lereng Merapi ini berbeda dari produk UMKM lain, Seperti UMKM Madu Lebah Merapi yang produk madunya di ambil langsung dari sarang lebah hutan yang berada di sekitar lereng Merapi menjadikan lebahnya memproduksi nektar yang baik. Lalu Kopi Petruk yang kopinya didapat dari petani-petani lokal di sekitaran lereng Merapi, kopi yang di tanam di perkebunan dengan tanah vulkanik menjadikan kopi yang dihasilkan mempunyai kualitas unggulan. Serta Wedang Rempah Merapi minuman yang menyehatkan yang sangat cocok di konsumsi di daerah yang memiliki cuaca dingin. Dari relasi yang terjalin antara masyarakat dan alam dengan baik, menjadikan Deles Indah adalah sebuah mahakarya yang tak ternilai.



Melihat fenomena hamparan perkotaan yang sangat luas membuat teringat pada pertanyaan, **"dimakah hamparan yang menyuguhkan keindahan alam berada?".** Objek Wisata Deles Indah dapat menjadi jawaban yang tepat karena, Deles Indah menjadi lantai teratas kota Klaten dan juga berada diantara kota-kota besar Jawa Tengah. Objek Wisata Deles Indah terdapat di desa Sidorejo, kecamatan Kemalang, kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Lokasi tersebut sangat strategis karena diapit oleh dua kota besar yaitu, kota Solo dan Daerah Istimewa Yogyakarta.


SURAKARTA
55Km / 1,5 Jam
DELES INDAH
42Km / 1,2 Jam
YOGYAKARTA
U




tendaki



Jurang Seluman : Spot *Sunrise* dan *Sunset* Terbaik.

Jurang Siluman menjadi objek wisata pertama dengan menyuguhkan keindahan rimbunnya hutan dibalik hamparan dasar sungai bekas jalur lahar Gunung Merapi. Jurang Siluman menawarkan hutan pinus yang siap memanjakan mata dengan keasriannya, dan selalu dihiasi keanekaragaman kicauan burung yang membuat kita selalu hanyut dalam suasana tak terlupakan. Sang elang jawa terkadang dengan sangat gagah menampakkan keberadaannya yang seakan menunjukkan bahwa kepunahannya hanya omong kosong belaka.

Perjalanan menuju surga indah bernama Jurang Siluman tersebut melewati hamparan dasar sungai Kaliworo yang membentang luas, serta diapit oleh 2 tebing tinggi berada di kanan dan kiri. Setelah melewati dasar sungai, perjalanan diarahkan ke gerbang keindahan yang dimana memasuki kawasan lembah hutan dengan vegetasi rapat layaknya hutan perawan yang hampir tak dapat dijamah oleh mausia.

Banyaknya dataran luas membuat Jurang Siluman mempunyai beberapa spot yang cocok digunakan sebagai tempat berkemah dengan tenda untuk menikmati alam sepanjang hari atau hanya sekedar bersantai menikmati sunrise di pagi hari dan sunset di sore hari. Perbukitan yang beragam membuat spot menikmati alam menjadi lebih banyak pilihan dan mempunyai keunikannya tersendiri.















Merasakan Pengalaman Berkemah Dengan Nuansa Eropa.

Nggumuk Mbangan Taman Ngajaran, salah satu bagian dari wisata desa Deles Indah. Nggumuk Mbangan sangat memanjakan mata, dengan daya tarik pohon pinus serta hamparan rumput yang hijau layaknya di hutan Eropa. Selain itu wisata ini dihiasi dengan pohon tumbang yang menambah kesan estetika tersendiri.



Sementara itu, disisi sebelah barat Nggumuk Mbangan terdapat bekas aliran lahar yang menakjubkan. Bekas lahar Gunung Merapi ini dikenal dengan sebutan Sungai Kaliworo. Walaupun tidak terdapat aliran air, namun sungai ini menjadikan tempat ini sangat menarik. Selain itu, sejauh mata memandang, arah barat Nggumuk Mbangan disusul dengan tebing yang tinggi nan megah, sehingga membuat tempat ini semakin mempesona.

Nggumuk Mbangan menawarkan inovasi baru. Wisata ini menyediakan campervan, sehingga sangat tepat untuk dijadikan pilihan jika ingin berkemah. Dengan segala ketersediaan peralatan pada mobil van dan suasana sejuk menjadikannya sebagai destinasi yang harus dikunjungi di Klaten, terutama untuk orang-orang yang suka berkemah dengan nuansa Eropa.





Hangatkan Suasana dari Dinginya Udara Deles Indah, di Kayu Lumut.

Kayu Lumut merupakan destinasi populer di kalangan muda-mudi desa Deles Indah. Akses untuk masuk pada wisata ini hanya bisa motor dan berjalan kaki, karena hanya terdapat jalan setapak.

Kayu Lumut cukup diminati oleh pemuda-pemudi karena tempatnya sangat cocok untuk sekedar dijadikan tempat nongkrong. hamparan rumput yang luas dan udara yang sejuk serta eksisnya kawah merapi di kejauhan melengkapi keindahan yang menjadikannya sangat cocok dijadikan tempat ngopi.

Hamparan rumput ditengah-tengah hutan pinus ini biasa dijadikan tempat camping serta ngopi sore. Dapat menjadi pilihan yang bagus juga jika ingin menikmati indahnya sinar matahari pagi dan sore. Biasanya banyak pemuda kota yang berkunjung hanya untuk merasakan kemah dan nongkrong eksis di kaki gunung Merapi ini.

Kicauan burung seakan bernyanyi menyambut, kabut-kabut juga menyelimuti tebing yang mengelilingi wisata ini, serta tenangnya kesunyian yang dapat menjadi obat dari bisingnya kota. Oleh karena itu, Kayu Lumut sangat cocok untuk dikunjungi ketika ingin bersantai ataupun membuat api unggun.


Wedang Rempah
Merapi
Traditional Javanese Beverage
Wedang Rempah
Merapi



Wedang Rempah Merapi, **Minuman Penghangat Pengganti Alkohol.**

Wedang Rempah, minuman tradisional yang dikenal karena kehangatan dan aroma khasnya, dibuat dari bahan-bahan seperti lada, cengkeh, gula batu, dan jahe.

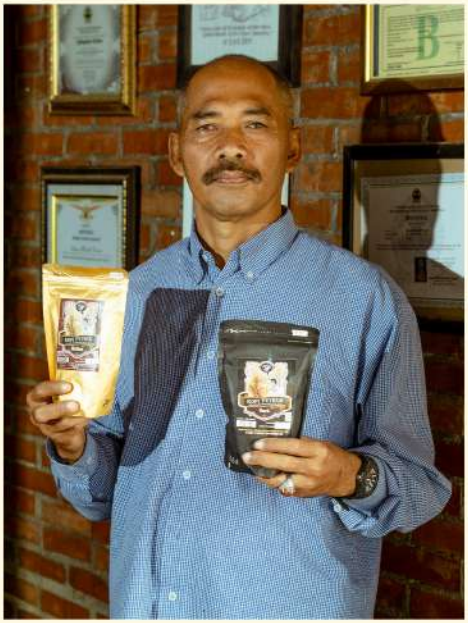
Pembuatan wedang rempah oleh Ibu Yami memanfaatkan tanaman-tanaman yang tumbuh di wilayah sekitar, yang kemudian diolah menjadi minuman penghangat tubuh yang segar dan alami.

Setelah terjadinya erupsi pada tahun 2010, beliau mendapatkan dukungan dari salah satu pihak di Yogyakarta yang rutin mendatangkan tamu-tamu internasional. Salah satu tamu yang datang adalah Mr. Yoseph, yang mengajukan permintaan khusus tentang bagaimana cara membawa wedang rempah ke negaranya. Ibu Yami dengan jelas mengingat bahwa ide untuk membuat wedang rempah sebenarnya berasal dari Mr. Yoseph. karena pengusul awal yang menginspirasi terciptanya wedang rempah.

Di Austria, di kafe yang dimiliki oleh Mr. Yoseph, wedang rempah dihadirkan sebagai alternatif alkohol karena keunggulannya yang memberikan kehangatan dan manfaat kesehatan, sehingga minuman ini dipilih sebagai pengganti alkohol berkat kemampuannya untuk memberikan rasa hangat yang menyenangkan serta manfaat kesehatan yang dihasilkan dari bahan dasar wedang rempah.

Wedang rempah yang dihasilkan oleh Ibu Yami telah menjalani uji gizi secara menyeluruh pada tahun 2010 untuk memastikan bahwa minuman tersebut memenuhi standar yang diperlukan. Selain itu, produk ini telah memperoleh semua izin resmi yang diperlukan, termasuk sertifikasi halal, yang menjamin bahwa proses produksi dan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan wedang rempah sesuai dengan standar kesehatan dan kepatuhan agama. Dengan uji gizi yang dilakukan secara lengkap, wedang rempah dari Ibu Yami menawarkan kepastian bahwa produk ini tidak hanya sehat dan bergizi tetapi juga mematuhi regulasi dan prinsip halal, sehingga dapat dinikmati dengan nyaman dan percaya diri oleh konsumen dari berbagai latar belakang.


KOPI
PETRUK
ARABICA
Asli dari kebun kopi di Merapi - Boleq
Roast
MEDIUM
DARK
Processed
SEMIWASH
NATURAL
WINE
250 gr



Menyeduh Kebermanfaatan Dengan Kopi Petruk.

Sejak zaman Belanda, tanaman kopi Arabika telah tumbuh subur di wilayah ini, yang menjadi bagian dari kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Namun, pada waktu itu pengetahuan tentang pengelolaan tanaman kopi ini sangat terbatas. Seiring berjalannya waktu, pengetahuan tentang pengelolaan tanaman kopi ini mulai memudar. Pada tahun 2014, penduduk mulai merintis usaha kopi lagi atau menghidupkan kembali pemahaman kopi kepada petani begitu pula industri kopi masyarakat.

Salah satu usaha yang kembali terkenal adalah Kopi Petruk. Nama "Petruk" diambil dari tokoh pewayangan yang memiliki nama lain kantong bolong, kantong yang berarti saku dan bolong berarti lubang. Pemilik usaha kopi Petruk berinisiatif menjadi relawan melalui dana UMKM kopi Petruk, salah satunya sebagai pendidikan anak, dan meningkatkan pariwisata Deles Indah. Jadi, keuntungan yang berasal dari kopi Petruk diaplikasikan untuk kegiatan lain.

Pengolahan Kopi Petruk melibatkan berbagai metode seperti semi-washed, full-washed, dan wine. Proses wine melibatkan fermentasi biji kopi, dengan tambahan bahwa saat cuaca cerah, biji kopi juga disetorkan di bawah sinar matahari untuk meningkatkan kualitasnya. Kombinasi metode-metode ini tidak hanya menekankan pada pengembangan cita rasa yang unik dan kompleks, tetapi juga menunjukkan komitmen Petruk dalam menghasilkan kopi berkualitas tinggi dengan perhatian khusus terhadap proses produksinya.

Madu Lebah Merapi

Madu lebah Merapi diambil langsung dari sarang atau koloni tempat tinggal lebah, yang berada di kotak khusus dan dirancang untuk memudahkan proses pemanenan. Selama proses ini, tidak ada bahan kimia tambahan yang digunakan, sehingga memastikan madu tetap murni dan alami. Dengan cara ini, madu Merapi terhindar dari kemungkinan kontaminasi kimia, sehingga keaslian dan kemurnian Lebah Madu Merapi yang berasal dari lingkungan alami tetap terjaga. Proses ini melibatkan pengambilan madu secara langsung dari lokasi di mana lebah-lebah tersebut tinggal dan berproduksi, memastikan bahwa produk madu yang dihasilkan adalah segar dan autentik.







Diperoleh dari nektar bunga kaliandra yang kaya nutrisi, madu ini memberikan manfaat kesehatan yang bermakna. Berkat kandungan nutrisi yang beragam, madu lebah Merapi dapat membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh dan mendukung kesehatan pencernaan. Metode pengambilan langsung dari sarang ini memastikan keaslian dan kebersihan madu, membuatnya lebih alami dan murni.

Produk madu lebah Merapi diperoleh dari dua jenis lebah yang berbeda, yaitu lebah cirana dan lebah klenceng. Madu yang dihasilkan dari kedua jenis lebah ini memiliki karakteristik yang unik, masing-masing berkontribusi pada cita rasa dan kualitas madu yang dihasilkan.

Produk madu lebah Merapi yang dihasilkan oleh UMKM dikemas dengan cermat menggunakan botol dan wadah kemasan yang berukuran 400 gram. Botol madu ini hanya berisi madu cair, yang menawarkan variasi rasa antara manis dan asam. Selain itu, ada juga kemasan khusus yang tidak hanya berisi madu cair tetapi juga termasuk potongan sarang lebah, memberikan pengalaman yang lebih autentik dan lengkap bagi mereka yang ingin menikmati madu dengan keunikan tambahan dari sarangnya




100%
Madu Lebah
Cerana Merapi
MADU
LEBAH
MERAPI
250
ML

DELES INDAH
SEBUAH MAHAKARYA DARI RELASI ALAM DAN MASYARAKAT DI LERENG MERAPI

SEBUAH PERSEMBAHAN DARI

KKN ISI SURAKARTA 2024

TIM PRODUKSI

ARDANE ROSSI MAYOR
DANU WICAKSONO
FAIZ RAMDHANI
YUDHI ARDIANSYAH
TRYAS NUR HIDAYATI

